

Narasumber Dipelatihan Investigasi Narkoba DEA di Batam, Kejari Medan: Pentingnya Kerja Sama yang Baik Antara Penyidik dan Jaksa

Karmel - SUMUT.JURNALBIROKRASI.COM

Jul 25, 2024 - 10:08



Jaksa Ahli Madya Dr. Cand. Asepté Gaulle Ginting, SH, MH

SUMUT-Kejaksaan Negeri (Kejari) Medan, Sumatera Utara diwakili Jaksa Ahli Madya Dr. Cand. Asepté Gaulle Ginting, SH, MH menjadi narasumber di acara

pelatihan investigasi narkoba yang diadakan oleh Drug Enforcement Administration (DEA) atau Badan Narkoba Amerika Serikat.

"Kejari Medan diundang oleh Kantor DEA Jakarta menjadi narasumber di pelatihan investigasi narkoba yang digelar di Batam mulai tanggal 22 Juli sampai 25 Juli 2024," kata Kepala Kejari Medan Muttaqin Harahap, SH, MH, di Medan, Kamis (25/7/2024).

Pihaknya menyebut, dalam pelatihan itu Jaksa Kejari Medan diminta untuk menyampaikan materi tentang Unsur-unsur Penting untuk Keberhasilan Penyidikan Narkoba.

"Semoga apa yang disampaikan dalam materi itu dapat bermanfaat dan berguna untuk keberhasilan penyidikan narkoba," sebut Muttaqin Harahap.

Secara terpisah, Jaksa Asepté Gaulle Ginting mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kejari Medan yang telah mempercayakan dirinya menjadi narasumber mewakili Kejari Medan di pelatihan investigasi narkoba yang diadakan Kantor DEA Jakarta.

Ia mengatakan, selain dirinya, turut menjadi narasumber adalah Jaksa dari Direktorat Tindak Pidana Narkoba dan Zat Adiktif Lainnya dan JAMPidum Kejaksaan Agung (Kejagung).

Adapun materi yang disampaikan pihak Kejagung, lanjut dia, yakni tentang Pentingnya Kerja Sama yang Baik Antara Penyidik dan Jaksa untuk Suksesnya Penyidikan Narkoba.

"Sedangkan peserta dalam pelatihan itu adalah personel dari Polri, BNN, dan Bea Cukai yang bertugas di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau dan Lampung," kata Asepté Gaulle.

Dia menyampaikan, inti materi yang disampaikan adalah definisi dan dasar hukum penyidikan tindak pidana narkoba, lalu tujuan dan sasaran penyidikan tindak pidana narkoba.

"Kemudian mengumpulkan alat bukti dan barang bukti berupa saksi, petunjuk, ahli, keterangan tersangka, surat, barang bukti dan lainnya," ujar Asepté Gaulle.

Menurut dia, kunci keberhasilan penyidikan tindak pidana narkoba yakni memahami peraturan perundang-undangan narkoba, memahami proses penyidikan tindak pidana narkoba dan memahami teknik dan taktik penyidikan tindak pidana narkoba.

"Teknik dan taktik penyidikan tindak pidana narkoba wajib dipahami oleh penyidik untuk memudahkan proses penyidikan. Teknik dan taktik ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan penyidikan, salah satunya melakukan upaya paksa seperti teknik dan taktik ,melakukan interogasi terhadap saksi dan tersangka,"kata Asepté Gaulle Ginting